

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.1.1 Perkembangan Industri Topi

Industri garment dan konveksi saat ini mulai berkembang di Indonesia, dalam perkembangannya tidak lepas dari ketatnya persaingan yang terjadi antara perusahaan-perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut tak lain banyak yang memproduksi produk yang sejenis. Perusahaan yang memiliki kesamaan akan hasil produknya, harus lebih mampu beradaptasi dan lebih memperhatikan kebutuhan konsumen. Sehingga dapat bersaing di pasar industri yang semakin ketat ini.

Industri konveksi dan garment topi yang tak pernah sepi pembeli disetiap tahunnya. Hal ini dikarenakan banyaknya konsumen pasar yang selalu memesan produk topi setiap tahunnya, untuk siswa tahun ajaran yang baru sebagai pelengkap seragam sekolah, maupun topi toga yang digunakan untuk tanda kelulusan. Tak hanya itu, topi saat ini juga digunakan sebagai salah satu aksesoris fashion yang dapat digunakan baik laki-laki maupun perempuan. Dulu topi juga digunakan sebagai representasi status sosial dari seseorang. Selain itu topi dalam dunia militer dapat menunjukkan kebangsaan, pangkat atau cabang terkait.

Istilah topi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti yaitu tudung kepala. Sejarah topi diawali dari salah satu keterangan tua mengenai manusia yang mengenakan topi dari sebuah makam kuno di Thebe, Mesir kuno. Lukisan tersebut diperkirakan sudah ada sekitar 3200 tahun yang lalu dan terus berkembang hingga saat ini, yang menghasilkan beragam jenis bentuk topi.

1.1.2 Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo merupakan salah satu kampoeng unggulan yang ada di Kabupaten Sidoarjo

Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo merupakan salah satu kampoeng unggulan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Menurut bapak Ambar Priyadi sebagai Kepala Dusun Desa Punggul, usaha kampoeng topi yang ada di Desa Punggul

Kecamatan Gedangan ini sudah ada sejak tahun 1973 dan dirintis pertama kali oleh Alm. H. Toha yang merupakan salah satu warga Dusun Ngudi, Desa Punggul. Namun peresmian menjadi salah satu kampoeng unggulan “Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo” baru diresmikan pada tahun 2015.

Selain Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo, terdapat pula beberapa kampoeng unggulan yang ada di Kabupaten Sidoarjo seperti halnya kampoeng batik jetis, kampoeng telur asin, kampoeng sepatu dan sandal, kampoeng logam, kampoeng kerupuk dan beberapa kampoeng lainnya yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo. Kampoeng-kampoeng tersebut memiliki keunikannya sendiri, seperti halnya Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo yang sudah memasarkan produk topinya di berbagai daerah di pulau Jawa dan sekarang merambah ke pasar interasional seperti halnya Brunei Darussalam. Berikut beberapa contoh produk topi yang di produksi oleh pengrajin di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo:



Gambar 1.1 Contoh topi yang diproduksi di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 1.2 Contoh topi yang diproduksi di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 1.3 Contoh topi yang diproduksi di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Produk topi yang ada dipamerkan di BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) desa Punggul tersebut merupakan topi pesanan dari beberapa instansi. Namun selain topi yang berasal dari beberapa instansi tersebut, pengrajin topi yang ada di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo juga memproduksi topi-topi yang mengikuti tren dan ada juga produksi topi mengikuti permintaan dari konsumen. Hal ini dilakukan agar produk topi yang ada di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo dapat bersaing di pasaran.

1.1.3 Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo merupakan salah satu pemasok topi terbesar bagi wilayah Jawa Timur

Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo terletak di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Desa Punggul terdiri dari 3 dusun, yaitu dusun Pandewatan, dusun Ngudi dan dusun Punggul. Pengrajin topi di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo tersebut tersebar diantara tiga dusun tersebut. Usaha topi di Desa Punggul ini diawali oleh bapak H. Toha pada tahun 1973 yang merupakan salah satu warga Dusun Ngudi, Desa Punggul. Namun saat ini usaha topi milik Alm. bapak H. Toha diteruskan oleh anaknya yang bernama bapak H. Ali Murtadzlo yang berkembang hingga saat ini.

Dalam perkembangannya, pengrajin topi di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo hanya terdiri dari beberapa orang saja yang dulunya merupakan karyawan dari Alm H. Toha, yang kini menjadi lebih banyak kepala rumah tangga yang turut serta memproduksi topi di rumahnya masing-masing. Dalam produksinya, produk topi dibagi menjadi beberapa bagian yang kemudian

dikerjakan permasing-masing bagian oleh beberapa kepala rumah tangga dalam satu *home industry*. Usaha *home industry* di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo ini dikepalai oleh BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) untuk mengatur koordinasi pemasaran produk *home industry*, sehingga pemasaran produk lebih teratur. Pengenalan produk topi dari *home industry* setiap tahunnya dikenalkan melalui kegiatan ruwah desa atau lebih dikenal dengan bersih desa yang diselenggarakan di Kantor Kepala Desa Punggul. Selain itu produk topi dari Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo ini juga turut diikuti sertakan dalam berbagai pameran yang diadakan oleh dinas Kabupaten Sidoarjo guna mengenalkan produk-produk topinya.

Seiring berkembangnya waktu serta kian ramainya permintaan pasar akan produk topi, kawasan ini mulai banyak didatangi pedagang dari dalam maupun luar daerah. Pengrajin topi dari desa Punggul juga memperoleh banyak pesanan topi dari berbagai instansi baik negeri maupun swasta. Produk topi desa Punggul banyak diperjual belikan di beberapa kota besar di Indonesia, produk topi ini juga pernah mendapat pemesanan dari luar negeri seperti halnya pemesanan dari Brunei Darussalam.

1.1.4 Sarana Fisik Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo yang kurang mendukung

Menurut bapak Ahmad Haris Ubaidillah sebagai Pejabat Sementara (PJ) Kepala Desa Punggul, meskipun Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo ini telah diresmikan menjadi salah satu kampoeng berpontensi yang ada di Kabupaten Sidoarjo, kampoeng topi ini juga masih perlu adanya tambahan sarana fisik untuk menunjang kemajuan potensi yang ada seperti halnya lahan parkir, tempat workshop dan koperasi untuk pengunjung. Menurut bapak Ahmad Haris Ubaidillah, Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo ini juga pernah merencanakan adanya koperasi desa yang memiliki tujuan untuk menjual produk topi dari berbagai *home industry* yang ada di Desa Punggul guna dan menyamaratakan harga topi yang ada, hal ini bertujuan agar tidak adanya kesenjangan sosial antara sesama pengrajin topi. Namun usaha untuk menghidupkan koperasi desa tersebut

masih belum dapat dijalankan hingga saat ini dikarenakan beberapa hal yang memerlukan peninjauan ulang.

Selain itu, dari hasil wawancara dengan bapak Ambar Priyadi sebagai Kepala Dusun Desa Punggul, didapatkan pula data luas desa Punggul yaitu 191 Ha. Diantaranya seluas 117 Ha yang merupakan area persawahan, 34,4 Ha sebagai lahan pemukiman warga dan seluas 39,60 Ha sebagai lahan fasilitas umum. Sedangkan untuk jalan utama dari Kampoeng Topi Punggul yaitu Jalan Rajawali memiliki luas jalan 7 meter dan panjang jalan 1858,8 m.

1.1.5 Branding Fisik berupa *Enviromental Graphic Design* Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo yang kurang mendukung

Menurut bapak Ambar Priyadi sebagai Kepala Dusun Desa Punggul, di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo terdapat setidaknya ada kurang lebih 100 pengrajin topi. Namun dengan banyaknya pengrajin dan padatnya rumah penduduk yang ada, serta tidak adanya papan petunjuk/ arah menuju Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo di jalanan Kabupaten Sidoarjo membuat pengunjung mengalami kesusahan dan bingung untuk mencari rumah pengrajin yang akan dituju. Maka dengan adanya branding fisik berupa *Environmental Graphic Design* dapat dijadikan solusi akan permasalahan yang ada.

Dengan adanya pembenahan branding fisik berupa grafis lingkungan ini, diharapkan mampu memunculkan identitas atau citra dari Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo sehingga dapat menancap di benak pengunjung yang datang. Juga dapat memudahkan dan membantu pengunjung untuk mencari *home industry* yang akan dituju. Kebutuhan akan adanya grafis lingkungan atau *Environmental Graphic Design* di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo selain untuk memberikan informasi juga diharapkan dapat mempercantik Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo dan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang datang. Namun hingga saat ini belum seluruhnya terlaksana untuk membangun *Environmental Graphic Design* di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo yang mampu memberikan citra atau identitas maupun suasana khas dari Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo.

Adapun peranan dari pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mengenalkan Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo dengan membangun tanda pintu masuk atau *welcome sign* pada ujung Desa Punggul yang berbatasan dengan Desa Seruni yang berbentuk segi empat. Menurut bapak Ambar Priyadi pembangunan tanda atau *sign* tersebut sebagai simbol telah diresmikannya Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan tidak ada makna maupun unsur grafis tertentu dari tanda tersebut.



Gambar 1.4 *Directional Sign* Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 1.5 *Welcome Sign/ Gapura* Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kebutuhan akan adanya branding fisik berupa *Environmental Graphic Desain* selain untuk memberikan informasi kepada pengunjung mengenai Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo, juga dapat mempercantik Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo sehingga dapat menjadi salah satu daya tarik lebih kepada

pengunjung. Namun hingga saat ini belum ada dan terlaksananya *Environmental Graphic Desain* pada Kampong Topi Punggul Sidoarjo. Termasuk belum adanya *Environmental Graphic Desain* yang mampu menggambarkan suasana khas yang ada di Kampong Topi Punggul Sidoarjo sesuai dengan keinginan masyarakat sekitar dan Pemerintah Desa untuk lebih mengenalkan Kampong Topi Punggul Sidoarjo kepada khalayak luas.

Berikut merupakan hasil analisis dari kuesioner riset pasar pada responden yang pernah mengunjungi Kampong Topi Punggul Sidoarjo:

- a. Sebanyak 80,4% responden mengatakan tidak pernah menemukan adanya papan petunjuk/ tanda yang memberikan informasi dimana lokasi Kampong Topi Punggul Sidoarjo selama perjalanan menuju ke Kabupaten Sidoarjo. Sementara 19,6% responden menyatakan pernah menemukan.
- b. Sebanyak 80,4% responden mengatakan tidak pernah menemukan adanya papan petunjuk/ tanda yang memberikan informasi dimana lokasi Kampong Topi Punggul Sidoarjo selama berada di Kabupaten Sidoarjo. Sementara 19,6% responden menyatakan pernah menemukan.
- c. Sebanyak 94,6 % responden mengatakan setuju apabila pengunjung akan mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi Kampong Topi Punggul Sidoarjo apabila tidak adanya papan petunjuk/ tanda. Sedangkan 5,4% responden mengatakan tidak setuju.

Pada Kampong Topi Punggul Sidoarjo juga belum terlihat adanya identitas sistem grafis yang mampu menyampaikan informasi secara efektif dan komunikatif serta menunjukkan potensi dan menggambarkan suasana khas dari Kampong Topi Punggul Sidoarjo. Sistem grafis ini juga sangat dibutuhkan untuk membangun suatu kawasan yang dapat mewakili dari potensi yang ada pada Kampong Topi Punggul Sidoarjo. Sehingga dapat terkomunikasikan dengan baik melalui komunikasi visual berbentuk sistem grafis lingkungan ini.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Belum adanya *signage* (papan petunjuk/keterangan) di jalur menuju lokasi Kampong Topi Punggul Sidoarjo, yang bertujuan untuk membantu

pengunjung untuk memberikan informasi maupun menemukan lokasi Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo. Seperti yang telah ditunjukkan pada gambar 4.2.

(Sumber: Pengamatan pada lokasi Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo dan wawancara dengan Bapak Ahmad Haris Ubaidillah)

- b. Belum adanya keselarasan terkait elemen visual yang mampu menggambarkan citra, suasana serta ciri khas dari potensi yang dimiliki oleh Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo. Seperti yang telah ditunjukkan pada gambar 1.4 dan 1.5.

(Sumber: Pengamatan pada lokasi Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo dan wawancara dengan Bapak Ahmad Haris Ubaidillah)

- c. Belum adanya rancangan strategis serta sistem yang mengatur penempatan signage di jalur menuju Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo. Seperti yang telah ditunjukkan pada gambar 4.3.

(Sumber: Pengamatan pada lokasi Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo)

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah branding fisik Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo berupa *Environmental Graphic Design* dan mampu memberikan informasi secara tepat yang sesuai dengan karakteristik dan identitas khas Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo?

1.4 Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang ditemukan tentu diperlukan adanya batasan yang akan dikerjakan dan dicari solusinya, karena tidak mungkin keseluruhan masalah akan dapat terselesaikan. Batasan tersebut yaitu :

- a. Dalam perancangan ini hanya akan membahas mengenai logo identitas dan *sign system* yang informatif, komunikatif, serta penempatan yang lebih terorganisir dengan baik sehingga dapat merepresentasikan karakteristik serta identitas dari Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo.

- b. Dalam perancangan ini tidak akan dibahas lebih lanjut mengenai bagaimana penataan wilayah pada Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo
- c. Dalam perancangan ini tidak akan dibahas mengenai perancangan branding fisik selain perancangan *Environmental Graphic Design* Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam tugas perancangan ini adalah:

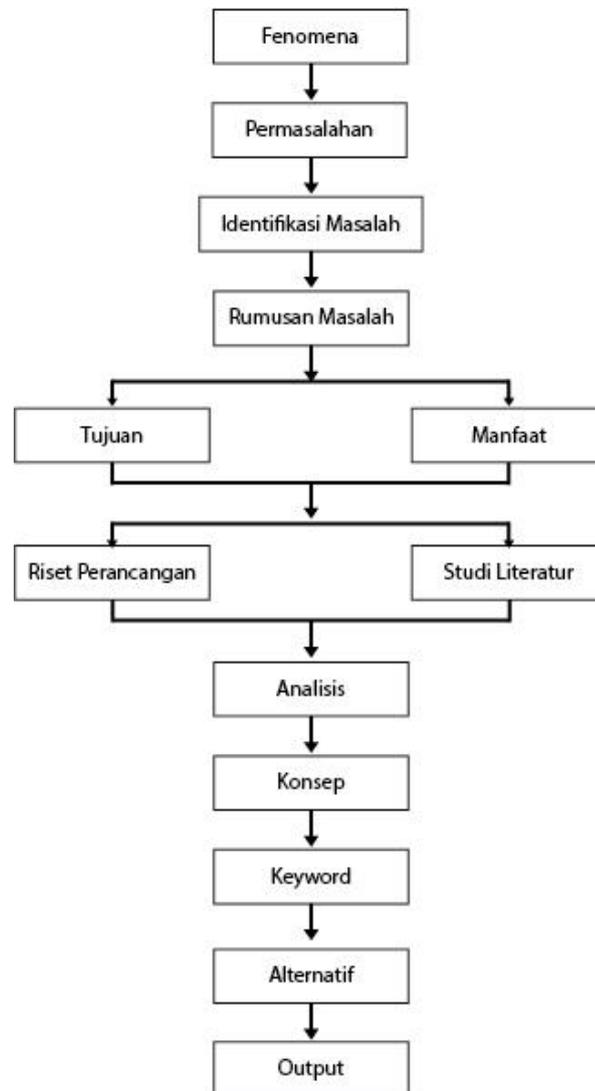
1. Memudahkan pengunjung untuk mendapatkan informasi mengenai Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo.
2. Membantu memberikan informasi yang efektif dan komunikatif mengenai lokasi dan informasi yang ada di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo kepada pengunjung.
3. Memberikan keselarasan visual yang sesuai dengan citra maupun identitas yang dimiliki Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat yang diperoleh dari perancangan ini adalah:

1. Untuk memudahkan pengunjung yang sedang melakukan perjalanan dalam mencari tempat yang akan dituju.
2. Untuk menyelaraskan elemen desain sehingga tidak membingungkan bagi pengunjung Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo.
3. Untuk memudahkan pengunjung dalam mendapatkan informasi mengenai toko yang ada di Kampoeng Topi Punggul Sidoarjo.

1.7 Skema Perancangan



Gambar 1.6 Skema Perancangan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)